BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIN 3 Kota Banjarmasin yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan logis matematis anak kelas III MIN 3 Kota Banjarmasin dari 83 peserta didik yang diukur melalui tes, didapatkan nilai tertinggi sebesar 93, nilai terendah 21, serta rata-ratanya sebesar 65,78. Selain itu terdapat 15 responden dengan kategori sangat baik (18%), 35 responden kategori baik (42%), 27 responden dengan kategori yang cukup (33%), dan 6 responden dengan kategori kurang (7%). Jadi, kecerdasan logis matematis pada kelas III MIN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori baik dengan persentase 42%
2. Peran orang tua kelas III MIN 3 Kota Banjarmasin dari 83 orang tua peserta didik didapatkan nilai rata-rata sebesar 66,71 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 46. Adapun indikator dari peran orang tua yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap kecerdasan logis matematis adalah peran orang tua sebagai motivator. Selain itu terdapat 41 responden dengan kategori sangat baik (49%), 34 responden kategori baik (41%), dan 8 responden dengan kategori yang cukup (10%). Jadi, peran orang tua pada kelas III MIN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori sangat baik dengan persentase 49%. Pola asuh orang tua kelas III MIN 3 Kota

Banjarmasin dari 83 orang tua peserta didik didapatkan nilai rata-rata sebesar 57,13 dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 35. Adapun pola asuh yang paling kuat pengaruhnya terhadap kecerdasan logis matematis adalah pola asuh demokratis. Selain itu, terdapat 27 responden dengan kategori sangat baik (32%), 29 responden kategori baik (35%), 24 responden dengan kategori yang cukup (29%), dan 3 responden kategori kurang (4%). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua pada kelas III MIN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori baik dengan persentase 35%.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara peran dan pola asuh terhadap kecerdasan logis matematis. Perhitungan ini dilakukan dengan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} 13,535 > F_{tabel} 3,111 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Kepada orang tua diharapkan agar memahami perannya sebagai orang tua dalam mendukung kecerdasan yang dimiliki anak khususnya pada kecerdasan logis matematis. Peran tersebut seperti memberikan bimbingan kepada anak, memberikan motivasi serta menjadi fasilitator terhadap kebutuhan anak yang berkaitan dengan kecerdasan logis matematis anak. Selain itu, orang tua hendaknya memahami pola pengasuhan yang tepat dalam mendidik anak.

2. Bagi guru

Pada proses pembelajaran, guru diharapkan dapat menggunakan model, metode serta media pembelajaran yang sesuai sehingga membuat proses pembelajaran menjadi optimal dan dapat membantu meningkatkan kecerdasan logis matematis yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Bagi kepala madrasah dan sekolah

Bagi kepala madrasah dapat menjembatani antara orang tua peserta didik dan guru dengan mengadakan rapat untuk membahas program ataupun strategi pada pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan logis matematis yang dimiliki peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian terkait penelitian ini diharapkan dapat menggunakan penelitian kualitatif, sehingga tidak hanya mencari pengaruh peran dan pola asuh terhadap kecerdasan logis matematis saja melainkan juga mengidentifikasi tingkat peran dan pola asuh orang tua.